CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

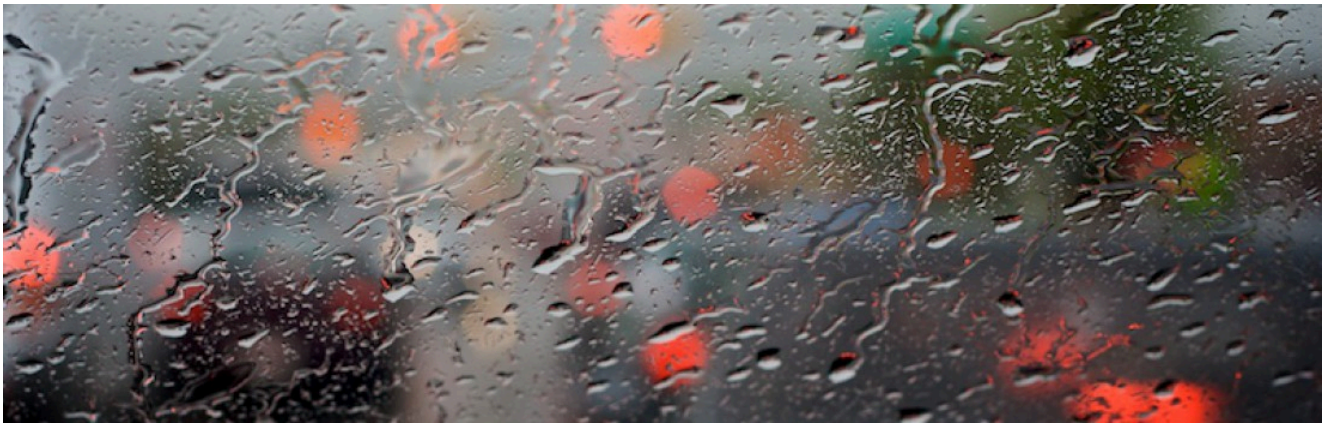

Le Jeune Homme Amoureux: Tentang Hati

February 18, 2017 by kinky ninja | Leave a comment

—Engkau percaya padaku, bukan?

Kita berdua telah berjalan melewati beberapa rumah dan kini berhenti di sebuah perempatan jalan. Ada sebuah taman kecil di salah satu sudut jalan. Sepasang kursi taman yang terbuat dari kayu dengan bingkai besi berwarna hitam berdiri sejajar satu sama lain di bawah rerimbunan kanopi dari pohon yang berdiri di belakangnya.

—Apakah engkau berniat membuka soal hubungan kita?

Aku tidak tertarik dengan hal seperti itu, jawabku.

—Jadi apa yang membuatmu tertarik?

Aku melangkah mendekatimu. Engkau sama sekali tidak bergeming, tetapi matamu tajam mengawasi setiap gerakku dan aku dapat merasakan tempo nafasmu yang semakin cepat.

Aku mengangkat tangan kananku dan mendaratkannya perlahan pada sisi wajahmu, membiarkan jempolku yang secara otomatis menelusuri alismu, mengikuti permukaan pipimu dan berhenti di sudut bibirmu.

Ini, ujarku seraya kudekatkan kepalaku sehingga hembusan dari kataku mendarat di sisi lehermu yang berseberangan dengan posisi tangan

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

February 2017

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

kananku mendarat.

Ini juga, lanjutku seraya tangan kananku bergerak turun perlahan di sepanjang permukaan tubuhmu, mengusap payudaramu yang tertutup kemeja putih. Matamu sipitmu membesar.

Termasuk ini, lanjutku lagi seraya tanganku kembali bergerak ke bawah, melingkari sisi tubuhmu dan meremas perlahan satu dari dua gumpalan padat yang membulat di belakangmu. Matamu kini menutup tetapi mulutmu membuka.

—Milikmu.

Ujarmu perlahan.

—Semua ini menjadi milikmu.

Aku tahu, bisikku seraya berhembus di telingamu. Kukecup dan kutegaskan teritoriku.

Dengan posisi seperti itu kami berdua berjalan perlahan sedikit menyamping, menuju salah satu kursi taman yang sebagiannya tertutupi dedaunan yang gugur.

Aku hanya mengambil apa yang ditawarkan dan engkau hanya menawarkan apa yang engkau dapat berikan. Kedekatan dan kenyamanan adalah sumber daya yang fundamental. Tentu saja, tubuhmu termasuk.

Aku percaya bahwa engkau hanya menawarkan apa yang kau milikki. Engkau mempercayaiku, bahwa aku akan menjaga apapun yang engkau tawarkan. Engkau juga mempercayaiku untuk menjaga diriku sendiri dalam ruang, waktu dan jarak yang selalu hadir di antara momen-momen perjumpaan kita. Engkau dapat berdamai tanpa harus berkutat dengan rasa kuatir.

Kita berdua tahu bahwa ini adalah bagian dari tantangan dan alunan kisah kita.

Kita harus berhati-hati, ujarmu dulu, dan aku mengangguk mengiyakan. Semua ini memang menuntut agar kita berdua amat berhati-hati. Hatimu. Tubuhmu. Termasuk diriku sendiri. Semua hal di antara kita, termasuk juga cinta, hidup, dan relasi yang kita berdua bangun serta miliki.

« Jan Mar »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Kadang aku berpikir bahwa kesepakatan seperti ini, untuk berhati-hati, justru seringkali tidak dimiliki oleh mereka yang belum menginjak usia tertentu. Mungkin karena sebelum tingkat kedewasaan tertentu kita terbiasa untuk tidak berhati-hati dalam gejolak darah muda.

Denganmu, aku tahu bagaimana untuk berhati-hati dengan diri kita sendiri. Menjaga hati kita sendiri. Yang tanpanya kita tak memiliki apapun untuk ditawarkan.

Karena hanya dengan memahami hati kita sendirilah maka kita dapat menjaga hati yang lain—dan dengannya kita akan memiliki kekuatan untuk berkata Ya dan berserah diri.

Categories: Memories, Small talk, Somewhere out there | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

Write a comment...

Log in or provide your name and email to leave a comment.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

50 Shades of Alcohol: Afrika adalah Lokasi Pertama Manusia Lahir di Dunia

Dunia Spektakular: Utopia dan Distopia

Tentang Dunia Modern: Mitos Sisifus dan Dunia Spektakular

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Luka Sejarah 1965

Omnia Mutantur Nihil Interit: Duran Duran

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Kemiskinan Bahasa

Singapura, Maret 2015: 50 Shades of Alcohol

Tentang Generasi Muda

Dunia yang Dilihat Melalui Lensa Kanta: Operasi Seroja

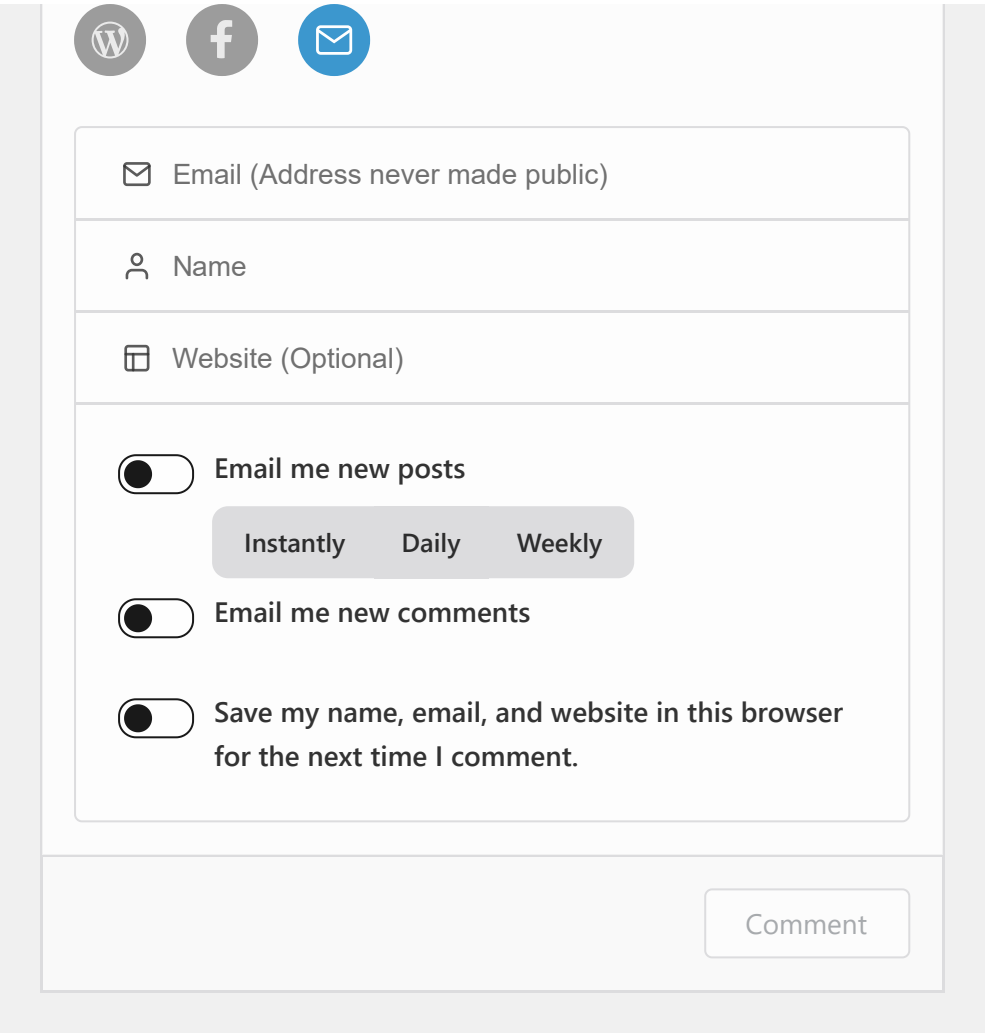

← Previous Post Next Post →

Top